BAB III
METODE PENELITIAN

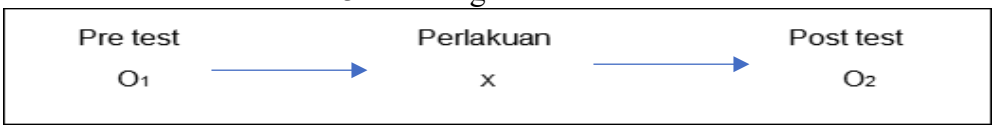
A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 1 Lubuk Pakam, Kecamatan Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang. Penelitian berlangsung mulai bulan Agustus 2025 hingga tahap sidang hasil penelitian.

B. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif. Karena penelitian ini menggunakan desain one-group pretest-posttest, penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kuasi-eksperimen. (Switenia Putri et al., 2021) dapat digambarkan pada bagan berikut.

Gambar 3. Rancangan Penelitian



Keterangan :

O1 : Penilaian awal (pre-test) sebelum intervensi

X : Komik digital berbasis Instagram digunakan sebagai intervensi untuk mengedukasi masyarakat mengenai gizi.

O2 : Penilaian akhir (post test) setelah intervensi

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Istilah "populasi" mengacu pada keseluruhan kumpulan objek atau orang yang sedang diteliti. Sebanyak 300 siswa kelas delapan yang terdaftar di SMPN 1 Lubuk Pakam merupakan populasi penelitian ini.

b. Sampel

Metode pengambilan sampel non-probabilitas yang disebut purposeful sampling (pengambilan sampel bertujuan) digunakan untuk memilih sampel penelitian dari suatu populasi berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya oleh peneliti, guna memastikan bahwa sampel tersebut merepresentasikan karakteristik demografis yang diinginkan. Sebagian dari populasi, tepatnya 300 anak, disaring untuk membentuk sampel tersebut. Rumus Slovin digunakan untuk menentukan ukuran sampel bagi penelitian ini.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

n :Ukuran sampel/ jumlah responden

N : Jumlah populasi

e : Berdasarkan pendekatan Slovin, margin kesalahan yang dapat diterima untuk pengambilan sampel disajikan dalam kisaran 10–20% dari temuan studi.

$$n = \frac{300}{1 + 300\ (0{,}1)^2}$$

$$n = \frac{300}{4}$$

$$= 75 \text{ orang}$$

Dari perhitungan besar sampel diatas yaitu 75 orang siswa kelas VIII SMP. Adapun kriteria inklusi yang harus dipenuhi oleh sampel sebagai berikut:

i. Siswa-siswi kelas VIII SMPN 1 Lubuk Pakam
ii. Bersedia untuk melakukan pengisian kuesioner pengetahuan & sikap dalam konsumsi sayur dan buah
iii. Siswa-siswi yang dapat terakses dan memiliki akun melalui aplikasi instagram
iv. Persetujuan orang tua siswa yang memiliki akun instagram

Tabel 4. Perhitungan Jumlah Sampel Tiap Kelas

No	Kelas	Jumlah Sampel secara proporsi	Jumlah Sampel Akhir
1.	VIII-1	$\frac{30 \times 75}{300}$	7,5
2.	VIII-2	$\frac{30 \times 75}{300}$	7,5
3.	VIII-3	$\frac{30 \times 75}{300}$	7,5
4.	VIII-4	$\frac{30 \times 75}{300}$	7,5
5.	VIII-5	$\frac{30 \times 75}{300}$	7,5
6.	VIII-6	$\frac{30 \times 75}{300}$	7,5
7.	VIII-7	$\frac{30 \times 75}{300}$	7,5
8.	VIII-8	$\frac{30 \times 75}{300}$	7,5
9.	VIII-9	$\frac{30 \times 75}{300}$	7,5
10.	VIII-10	$\frac{30 \times 75}{300}$	7,5

Dari perhitungan sampel tiap kelas terdapat 8 orang dari kelas VIII 1- VIII 10 Sebanyak 75 orang.

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

a. Data Primer

Informasi yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti disebut sebagai data primer, yang mencakup:

1. Nama, tanggal lahir, jenis kelamin, usia, dan alamat rumah termasuk dalam rincian identitas responden yang dikumpulkan selama wawancara berbasis kuesioner.
2. Informasi mengenai pengetahuan yang dikumpulkan baik sebelum maupun sesudah intervensi (diperoleh melalui wawancara berbasis kuesioner).
3. Informasi mengenai sikap yang dikumpulkan baik sebelum maupun sesudah intervensi (diperoleh melalui wawancara berbasis kuesioner).

b. Data Sekunder

Istilah data sekunder mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari SMPN 1 Lubuk Pakam, termasuk rincian mengenai lokasi penelitian dan karakteristik responden.Tahap Pemberian Intervensi

E. Tahap Pemberian Intervensi

Dalam penelitian ini dilakukan berikut tahap-tahap edukasi, meliputi :

Tahap 1:

1. Mendesain media komik berbasis digital.
2. Seri komik digital ini terdiri dari tiga bagian: Seri 1 “Misi hijau di piringku” menekankan pentingnya mengonsumsi buah dan sayuran; Seri 2, “5 warna piring sehat setiap hari” atau anjuran konsumsi sayur dan buah, serta Seri 3 “superpower dari alam: sayur dan buah” menyoroti manfaat kesehatan dari konsumsi makanan tersebut beserta dampak jika tidak mengonsumsinya. Platform komik digital yang didistribusikan melalui Instagram ini menyajikan konten menarik seputar konsumsi buah dan sayuran serta berfungsi sebagai sarana pembelajaran untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan siswa.

Tahap 2:

1. Sebelum menggunakan komik digital berbasis Instagram untuk memberikan edukasi gizi, dilakukan pre-test (tes awal) mengenai pengetahuan dan sikap siswi terkait konsumsi buah dan sayur pada pertemuan pertama. Setelah pelaksanaan pretest, peneliti menjelaskan berjalan nya penelitian ini. Selanjutnya intervensi dilakukan dengan cara memberikan edukasi kesehatan tentang sayur dan buah dengan menggunakan media komik digital yang akan di upload setiap per episode

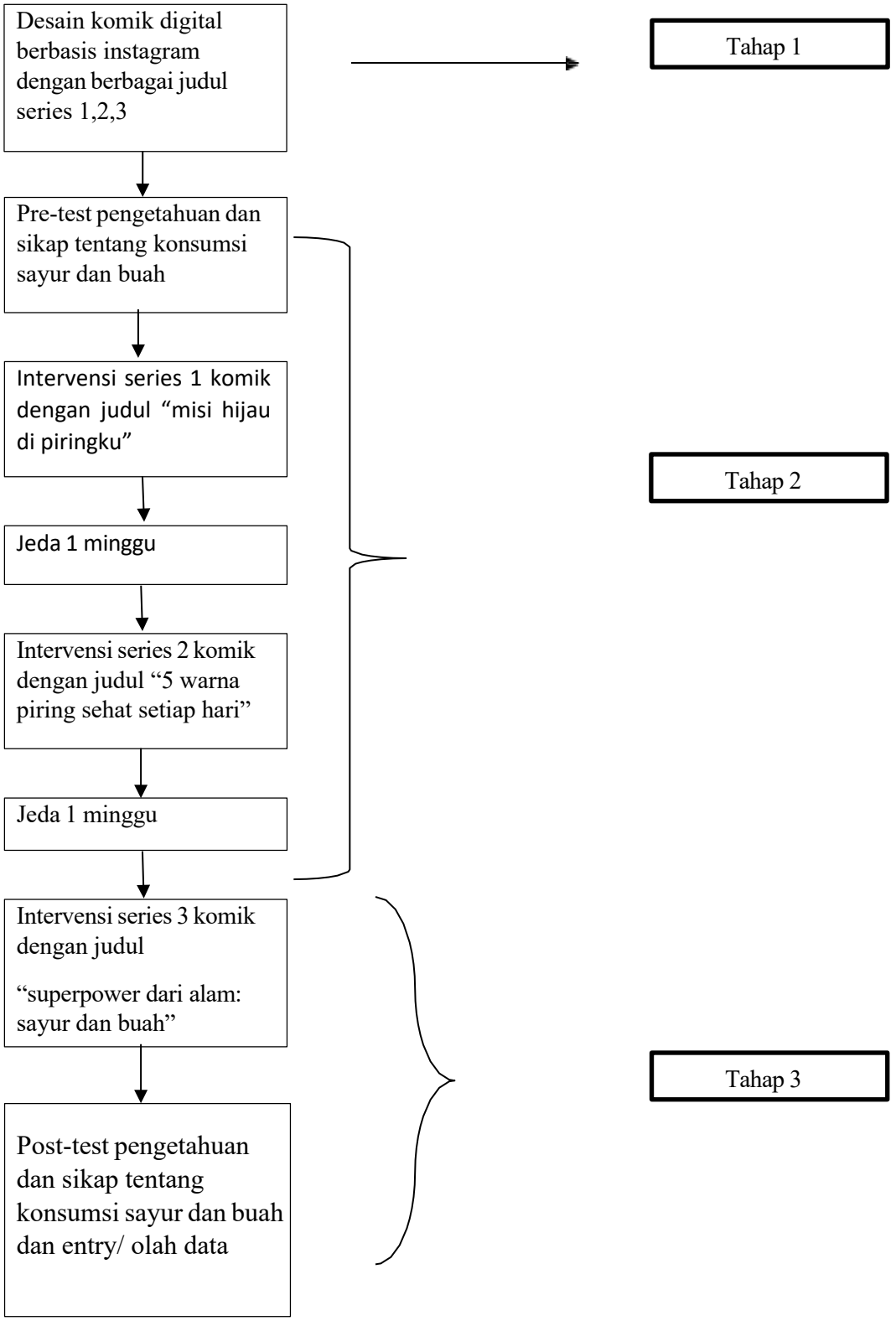
ke akun instagram @gizigenz_ setiap series ada episode dalam setiap pertemuan sesuai dengan judul komiknya. Pengikut akun tersebut merupakan responden dalam penelitian ini yang akan diupload setiap pukul 20.00 WIB, absensi responden dilakukan dengan cara melihat jumlah like dan komentar dari postingan dan dari grup Whatsaap. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pemahaman dasar mengenai topik yang sedang dibahas. Terdapat jeda selama satu minggu setelah pertemuan pertama sebelum beralih ke pertemuan berikutnya.

2. Intervensi dilanjutkan dengan pembahasan mengenai setiap seri komik pada setiap pertemuan, dengan fokus pada kisah-kisah individual yang diunggah ke akun Instagram di bawah judul seri 1 “Misi hijau di piringku”, dengan lanjutan judul seri 2 “5 warna piring sehat setiap hari”, dan dengan lanjutan judul seri 3 “superpower dari alam: sayur dan buah” yang sudah dibacakan oleh siswa kelas VIII dirumah masing-masing. Selanjutnya juga ada sesi tanya jawab, apabila ada yang bertanya dan bisa menjawab akan diberikan hadiah. Intervensi edukasi pertemuan dilakukan dalam jeda seminggu

Tahap 3 :

Setelah jeda seminggu intervensi pertemuan, selanjutnya akan dilakukan dengan dengan Postest pengetahuan dan sikap remaja pada konsumsi sayur dan buah Kemudian data kuesioner pretest dan postest dientry ke dalam excel dan diolah melalui aplikasi SPSS.

Gambar 4. Tahap Pemberian Intervensi



F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pemrosesan Informasi

Perangkat berbasis komputer digunakan untuk memasukkan, menyunting, dan menganalisis data yang diperoleh melalui formulir pengumpulan data.

2. Contoh Informasi Identitas

Perangkat lunak komputer digunakan untuk memproses data identitas sampel yang telah dikumpulkan melalui langkah-langkah berikut:

1. Memverifikasi keakuratan data.
2. Menggunakan karakteristik data identitas untuk menetapkan kode.
3. Memasukkan informasi ke dalam perangkat lunak.
4. Data mencakup informasi seperti jenis kelamin, usia, kelas, dan nama.

3. Informasi Pengetahuan

1. Kelengkapan data dari survei pengetahuan yang telah dikumpulkan diperiksa.

2. Terdapat lima belas pertanyaan dalam kuesioner; jawaban yang benar diberi skor satu, sedangkan jawaban yang salah diberi skor nol. Skor keseluruhan diperoleh dari 15 pertanyaan pilihan ganda tersebut, yang kemudian dibagi ke dalam kategori-kategori berikut: Baik : hasil persentase 76– 100%

   1) Cukup : hasil persentase 56 – 75%
   2) Kurang : hasil persentase < 56%

2. Jumlahkan setiap skor
3. Tentukan rata-rata peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah edukasi setelah penelitian selesai.

4. Informasi Sikap

a. Terdapat sepuluh pernyataan dalam kuesioner. Setiap pernyataan diberi skor: Sangat setuju (SS) diberi skor 5, setuju (S) diberi skor 4, ragu-ragu (R) diberi skor 3, tidak setuju (TS) diberi skor 2, dan sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1. Skor keseluruhan dari kuesioner yang terdiri atas 10 pertanyaan

tersebut diklasifikasikan sebagai

1). Baik : hasil persentase 76 – 100

2). Cukup : hasil persentase 56– 75%

3). Kurang : hasil persentase<56%

b. Menjumlahkan seluruh skor

c. Menentukan rata-rata peningkatan sikap sebelum dan sesudah sesi pembelajaran setelah selesainya investigasi.

A. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk memperoleh skor rata-rata konsumsi buah dan sayur. Selain membandingkan skor rata-rata pengetahuan dan sikap siswa SMP mengenai konsumsi buah dan sayur sebelum dan sesudah penggunaan komik digital berbasis Instagram, data tersebut juga dianalisis untuk menguji hipotesis terkait kelompok sampel yang menerima intervensi. Komik memberikan dampak terhadap sikap dan pemahaman siswa SMP Negeri 1 Lubuk Pakam mengenai konsumsi buah dan sayur.Analisis Bivariat

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk membandingkan skor pengetahuan dan sikap sebelum dan selama intervensi. Uji Kolmogorov-Smirnov pertamatama digunakan untuk menentukan apakah data yang diolah berdistribusi normal; hasilnya menunjukkan distribusi normal (nilai signifikansi > 0,05). Karena data berdistribusi normal, uji Wilcoxon digunakan; jika tidak, pendekatan yang berbeda akan diperlukan. Kesimpulan yang diperoleh adalah bahwa hipotesis alternatif (Ha1 dan Ha2) diterima jika nilai p kurang dari 0,05, yang mengindikasikan bahwa edukasi gizi melalui media komik digital berdampak pada pengetahuan dan sikap siswa SMP Negeri 1 Lubuk Pakam terkait konsumsi buah dan sayur.